

UMP Cegah Penyalahgunaan Narkoba



KR - Jarot Sarwosambodo

Webinar bahaya narkoba di UMP.

PURWOREJO (KR) - Universitas Muhammadiyah Purworejo (UMP) menyelenggarakan webinar bertema bahaya dan pencegahan narkoba, Jumat (9/4). Kegiatan itu menjadi salah satu upaya kampus dalam mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang di kampus terbesar di Kabupaten Purworejo itu.

Webinar diikuti 200 mahasiswa semester II dari se-

luruh prodi yang ada di kampus itu. Kasat Narkoba Polres Purworejo Iptu Setio Raharjo SH MH dan Kasi Ideologi dan Wawasan Kebangsaan Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Purworejo Kodrat SH, menjadi pemateri.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial UMP Agus Budi Santoso MH selaku panitia pelaksana webinar mengatakan, kegiatan tersebut merupakan upaya kampus un-

tuk mencegah agar narkoba tidak sampai masuk ke dalam dunia pendidikan. "Kampus memiliki peran besar dalam ikut mengedukasi bahaya narkoba di tengah masyarakat," ungkapnya.

Wakil Rektor III Dr Budi Setiawan MSi mengemukakan, kampus harus memiliki peran signifikan dalam usaha mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda. "Sekarang ini ada pergeseran pola kehidupan sosial budaya masyarakat terutama generasi muda, sebagai akibat dari kemajuan teknologi dan semakin terbukanya informasi," tuturnya.

Kasat Narkoba Polres Purworejo Iptu Setio Raharjo SH MH berharap mahasiswa bisa menjadi pemerhati ketika menjumpai adanya penyalahgunaan narkoba. "Silakan laporkan kepada kami, akan segera ditindaklanjuti," ucapnya. **(Jas)-d**

BILA TERBUKTI ADA KEBOCORAN SOAL DI ASPD

Pemda-DPRD DIY Desak Ada Sanksi Tegas

YOGYA (KR) - Sekda DIY Drs K Baskara Aji meminta agar oknum guru yang melakukan kecurangan dengan membocorkan soal pada pelaksanaan Asesmen Standar Pendidikan Daerah (ASPD) diberikan sanksi tegas sesuai ketentuan yang berlaku. Ia mengaku sudah mendapatkan laporan dari Disdikpora DIY.

"Saat ini Disdikpora DIY bersama dinas pendidikan kabupaten/kota sedang melakukan penyelidikan," kata Baskara Aji di Bangsal Kepatihan, Jumat (9/4) menanggapi indikasi kebocoran soal Matematika pada ASPD jenjang SMP/MTs di DIY, baru-baru ini. Diduga kebocoran itu terjadi di sebuah SMP di wilayah Sleman.

Komisi D DPRD DIY juga mendesak Disdikpora DIY untuk mengusut tuntas dugaan kebocoran soal dan

jawaban dalam ASPD di salah satu SMPN di Sleman itu. Pembentukan Tim Pencari Fakta (TPF) yang akan dibentuk Disdikpora DIY untuk bekerja secepat-cepatnya sangat didukung dan segera melaporkan hasil temuan fakta itu ke publik.

"Tentu saja sanksi tegas harus diberikan kepada oknum pelaku disesuaikan dengan regulasi yang berlaku. Apakah oknumnya ada di lingkungan dinas atau bukan," kata anggota

Komisi D DPRD DIY Sukron Arif usai rakor dengan Disdikpora DIY dan Disdik Sleman, kemarin.

Sekda DIY meminta kebocoran tersebut diusut supaya tidak sampai menimbulkan kerugian baik bagi sekolah atau siswa yang lain. Untuk itu, seandainya terbukti ditemukan ada kebocoran soal Matematika, Pemda DIY meminta kepada pelaku (guru yang membocorkan soal) untuk ditindak tegas.

Untuk sanksi yang diberikan tergantung kesalahan yang sudah dilakukan. Kalau kesalahannya ringan sanksinya mulai dari teguran sampai peringatan tertulis. Sedangkan, untuk sanksi menengah mulai dari penurunan pangkat sampai penundaan gaji berkala. Tidak hanya itu pelaku juga

bisa tidak akan dilibatkan dalam kegiatan serupa di pelaksanaan berikutnya.

Sosiolog UGM, Dr Arie Sujito mengaku prihatin dengan indikasi kebocoran soal Matematika dalam ASPD. Apabila benar, harus menjadi perhatian serius terutama Disdikpora.

Bahkan supaya kasus serupa tidak terulang perlu diusut tuntas. Karena tidak adil kalau ujian itu hanya diulangi di sekolah yang terindikasi bocor. Untuk itu sebaiknya di ulang semua.

"Kalau soal Matematika ternyata bocor, apakah bisa dipastikan hanya di sekolah dimaksud. Pola ini tidak mungkin diselesaikan hanya dengan mengulang di sekolah yang terindikasi bocor. Karena percepatan penyebaran file tinggi sekali," papar Arie. **(Ria/Awh)-d**

Narasi Orientasi Pendidikan Perlu Didengarkan

YOGYA (KR) - Banyak upaya perbaikan pendidikan dari kebijakan pusat, ternyata tidak optimal dan tak menghasilkan efek langsung dalam solusi menghadapi era disrupsi. Seperti kebijakan K-13, insentif guru, profesi guru, program Sekolah Ramah Anak dan Sekolah Adiwiyata.

Founder Gerakan Sekolah Menyenangkan (GSM) Muhammad Nur Rizal mengatakan, ketidakefektifan inisiatif kebijakan dari pusat tersebut dapat dilihat dalam peta jalan pendidikan Indonesia. Antara lain Indonesia menjadi salah satu negara dengan peringkat hasil PISA terendah dengan skor PISA yang stagnan dalam 10-15 tahun terakhir. Selain itu, perundungan di Indonesia masih banyak terjadi sekitar 41% siswa dibandingkan dengan negara-negara OECD hanya sebesar 23%.

"Data ini menunjukkan ketidakefektifan inisiatif kebijakan yang dihasilkan selama ini dalam menjawab permasalahan, tantangan dan ancaman yang terjadi di masa

depan, bahkan masa kini," kata Nur Rizal dalam Forum Dialog Inovasi secara daring yang diinisiasi Lembaga Administrasi Negara RI, Kamis (8/4).

Untuk itu, Nur Rizal menekankan, sangat diperlukan narasi perubahan yang didengarkan serempak oleh pembuat kebijakan pusat dan daerah beserta perpanjangan tangannya. Hal itu lantaran, selama ini inovasi kebijakan yang dihasilkan tidak diikuti dengan narasi perubahan yang dapat menciptakan perubahan mindset dan paradigma pendidikan.

Padahal, penting untuk memulai dengan perubahan mindset, perilaku dan *belief system* akan paradigma dan orientasi pendidikan yang baru, sehingga perubahan tercipta secara internal dan tidak bergantung dari insentif eksternal saja seperti anggaran, hibah dan program pemerintah. Oleh karena itu, narasi tentang focal point pendidikan Indonesia secara bulat, jelas dan terarah di masa akan datang sangat diperlukan. **(Dev)-d**

Prof Sofyan Kembali Pimpin UMS

SOLO (KR) - Prof Dr Sofyan Anif MSi kembali dipercaya memimpin Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) periode 2021-2025. Pelantikan rektor yang kedua ini dilakukan Ketua Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan (Dikti Litbang) PP Muhammadiyah, Prof Lincoln Arsyad di Edutorium, Kamis (8/4).

Dalam sidang senat UMS Prof Anif secara aklamasi terpilih sebagai rektor lima tahun mendatang. Sebelumnya, telah dilakukan penjurangan nama calon di semua fakultas. Namun tak ada satu nama pun yang muncul. Akhirnya, senat menetapkan sebagai calon rektor terpilih 2021-2025.

"Hasil aklamasi ketika disampaikan ke Majelis Dikti Litbang PP Muhammadiyah bisa diterima. Karena sebelumnya sudah ada upaya menawarkan dan penjurangan," jelas Dr Anam Sutopo, Sekretaris Rektorat UMS.

UMS pada periode 2017-2021 banyak mengalami kemajuan, sehingga Prof Anif tidak mendapat lawan dalam suksesi rektor. Ia juga mendapat rekomendasi DPW Muhammadiyah Jateng dan Surat Keputusan penetapan dari PP Muhammadiyah. **(Qom)-d**

Hobi Revika Membuah Prestasi

YOGYA (KR) - Awalnya hobi, lantas menjadi prestasi. Hal itu dialami Revika Anita Sari, Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. Revika berhasil mendapat Juara III dan Juara Favorit pada Lomba Infografis dalam rangkaian Lomba Social Wellfair yang diselenggarakan Himpunan Mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial UI tingkat nasional, belum lama ini.

"Saya ikut lomba tersebut berdasar hobi mendesain poster dan mengedit video. Saya ingin mengisi waktu luang dengan kegiatan bermanfaat dan ini kesempatan emas untuk mengasah kemampuan di bidang editing," kata Revika, kemarin.

Revika menjelaskan, persiapan mengikuti lomba diawali dengan mencari tahu tentang apa itu infografis, apa saja jenisnya, manfaatnya dan seterusnya. Revika mulai membuat infografis sesuai fakta dan kondisi yang sedang terjadi di DKI Jakarta diikuti data yang relevan. **(Feb)-d**



KR-Istimewa

Revika Anita Sari

EKONOMI

BSB Gandeng Baitut Tamwil Muhammadiyah



KR-MN Hasan

Penandatanganan MoU BSB dengan BTM.

YOGYA (KR) - Untuk mengembangkan dan mengoptimalkan potensi bisnis amal usaha Muhammadiyah, Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) menjalin kerja sama dengan PT Bank Syariah (BSB) tentang penggunaan produk dan jasa perbankan syariah. Penandatanganan MoU dilakukan Ketua

Induk BTM Drs Achmad Suud MSi didampingi Direktur Eksekutif Induk BTM Agus Yuliawan dengan Direktur Utama BSB Dery Januar yang didampingi Direktur BSB Denny Riyanto di Gedung Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta, Kamis (8/4).

"Kami bersyukur dan berterima kasih telah

dipercaya menjadi mitra dalam pemanfaatan produk dan layanan perbankan syariah oleh BTM. Nantinya BTM akan menjalin kerja sama dengan BSB," kata Dery.

Menurutnya, seluruh BTM dapat memanfaatkan produk dan layanan BSB, meliputi pembiayaan, pengelolaan dana, payroll, e-channeling, jasa keuangan lainnya, sharing knowledge pembiayaan mikro, ultra mikro, edukasi, sosialisasi keuangan mikro syariah serta pelatihan manajemen bisnis keuangan mikro syariah. "Kerja sama BTM dengan BSB akan memberikan hal positif serta keuntungan bagi kedua pihak, sehingga memberikan manfaat dan masalah secara langsung dan tidak langsung kepada umat serta masyarakat Indonesia," tambah Dery. **(San)-d**

PENCAIRAN PKH DI DIY KEREK PERMINTAAN

Harga Daging Ayam Broiler Tembus Rp 40.000/kg

YOGYA (KR) - Fluktuasi harga terus dialami beberapa komoditas bahan pokok pangan antara lain daging ayam, telur ayam ras hingga cabai jelang bulan puasa atau pekan kedua April 2021. Kenaikan secara umum dipicu bertambahnya permintaan konsumen, khususnya daging ayam dan telur ayam seiring pencairan Program Keluarga Harapan (PKH) di DIY awal April 2021 ini.

"Harga daging ayam broiler merangkak naik karena adanya pencairan PKH atau BLT. Harga daging ayam semula di kisaran Rp 32.000 hingga Rp 34.000/kg, sekarang sudah mencapai Rp 40/kg," ujar Harti, pedagang daging ayam di Los Daging Lantai 1 Pasar Beringharjo Yogyakarta, Jumat (9/4).

Kenaikan harga daging ayam broiler menjadi Rp 40.000 ini menjadi yang tertinggi dibandingkan sebelumnya karena pencairan PKH, bukan karena permintaan konsumsi rumah tangga pada umumnya. "Meski harga naik, tetapi pasokan daging ayam dipastikan aman dan lancar distribusinya," tandas Kabid Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Yanto Apriyanto.

Menurutnya, kenaikan harga daging ayam broiler melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET) sebesar Rp

35.000/kg, daging ayam kampung dari Rp 73.300 menjadi Rp 75.000/kg dan telur ayam ras dari Rp 23.700 menjadi Rp 24.000/kg. Sedangkan komoditas lain yang mengalami tekanan harga terjadi pada cabai. "Harga cabai rawit merah turun dari Rp 67.000 menjadi Rp 59.700, cabai rawit hijau dari Rp 50.300 menjadi Rp 49.300/kg, cabai merah besar dari Rp 53.000 menjadi Rp 52.000/kg dan cabai merah keriting dari Rp 43.300 menjadi Rp 42.700/kg," bebarnya.



KR-Fira Nurfitriani

Penjual daging ayam di Pasar Beringharjo Yogyakarta.

Yanto menambahkan, secara umum komoditas bahan pokok pangan lainnya baik di pasar tradisional maupun modern se-DIY harganya relatif stabil alias jarang berfluktuasi. Seperti beras, gula pasir, minyak goreng, daging sapi, bawang putih serta bawang merah. **(Ira)-d**

Harga Gabah Petani DIY Anjlok di Bawah HPP

YOGYA (KR) - Harga produsen gabah di tingkat petani DIY pada Maret 2021 rata-rata sebesar Rp 4.332,39 atau turun 7,13 persen dibanding dengan Februari 2021 sebesar Rp 4.665,09 dan di tingkat penggilingan turun 7,13 persen dari Rp 4.733,96 menjadi Rp 4.396,48/kg. Dijumpai 10 observasi harga gabah kualitas Gabah Kering Panen (GKP) di bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP) dan 18 observasi harga gabah kualitas Gabah Kering Giling (GKG) di bawah HPP yang terjadi di Kabupaten Kulonprogo dan Sleman pada Maret 2021.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Ariantio menuturkan, jumlah

observasi gabah sebanyak 71 transaksi di DIY selama Maret 2021. Hasilnya dari GKG sebanyak 18 observasi atau 25,35 persen, lalu GKP 27 observasi atau 38,03 persen dan Gabah Luar Kualitas 26 observasi atau 36,62 persen.

"Harga gabah tertinggi di tingkat petani senilai Rp 5.000/kg pada gabah Kualitas GKG dengan varietas Ciherang dan IR 64 terjadi di Kecamatan Nanggulan Kulonprogo dan Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman," jelasnya di Yogyakarta, Jumat (9/4).

Sebaliknya, harga gabah terendah di tingkat petani senilai Rp 3.900/kg pada Gabah Luar Kualitas dengan varietas IR 64 dan Ciherang terjadi di

wilayah Kecamatan Sewon dan Kualitas GKP dengan varietas IR 64 terjadi di Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. "Hasil observasi gabah berdasarkan varietas yang dihasilkan dan dijual petani pada Maret 2021 berupa Varietas IR 64 66,20 persen, Ciherang 18,31 persen, Inpari 5,63 persen dan varietas lainnya sebanyak 9,86 persen," ujarnya.

Sugeng mengatakan pemanfaatan harga produsen gabah secara berkala ini, bertujuan memperoleh informasi mengenai harga gabah ditingkat petani, jumlah observasi gabah, komponen mutu gabah hasil panen yang dijual oleh petani, dan kasus harga gabah dibandingkan dengan HPP.

Hasil pemantauan ini diharapkan sebagai sistem peringatan dini bagi instansi pemerintah terkait untuk menentukan langkah antisipatif dalam rangka pengamanan harga gabah.

"Rata-rata Kadar Air (KA) dan Kadar Hampa (KH) gabah kualitas GKG mencapai 12,63 persen dan 6,17 persen, sedangkan gabah kualitas GKP memiliki rata-rata KA dan KH masing-masing 19,84 persen dan 5,26 persen dan gabah Luar kualitas memiliki rata-rata KA dan KH masing-masing sebesar 27,10 persen dan 11,25 persen. Secara total rata-rata KA dan KH sebesar 20,67 persen dan 7,69 persen," pungkasnya. **(Ira)-d**

'Glorious Ramadhan' di JCM

YOGYA (KR) - Jogja City Mall (JCM) menghadirkan event dan promo menarik bertajuk 'Glorious Ramadhan' mewarnai Ramadan tahun ini. Kegiatan diawali 'Kartini Kartono Show' pada 11 April, kolaborasi antara JCM dengan Gemilang Production. "Kartini Kartono Show mengangkat tema busana daerah, fashion show competition terbuka untuk anak usia 4-11 tahun dengan total hadiah jutaan rupiah," terang PR JCM Febrianita Candra di JC Forest JCM Yogya, Kamis (8/4).

Kemurahan lain yaitu 'Glorious Ramadhan Festival' pada 16-25 April 2021 di Atrium JCM menghadirkan berbagai produk terbaik dengan diskon menarik dari tenant-tenant. Kemudian JCM NgabuburEAT pada 16 April-2 Mei 2021 dengan festival kuliner. "JCM NgabuburEAT ini akan berlangsung di area pedestrian dan drop off," ujarnya.

Event competition juga meramaikan yaitu JCM Murotal Competition pada 17 April 2021. Berkolaborasi dengan Dompot Dhuafa, JCM Murotal Competition ini terbuka untuk anak-anak usia SD-SMP dengan hadiah jutaan rupiah. Selanjutnya, JCM Hafiz Cilik Competition terbuka untuk anak usia SD-SMP.

"Kami juga menghadirkan JCM Late Night Sale dengan pesta diskon up to 70% dari tenant-tenant pada 1 Mei 2021. Selain itu ada Free Takjil, 12 April-11 Mei, Consumer Deals pada 20 April, Kartini's Day Promo pada 21 April, Earth Day Giveaway pada 22 April dan Book Rebates pada 23 April," ujarnya. **(Dev)-d**